

Bab IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik maka uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara karakter musik klasik dan pop-jazz dengan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai EQ pemain musik klasik dan data EQ pada pemain musik pop jazz mahasiswa ISI Yogyakarta ($\text{sig.} < 0.05$). Dengan nilai rata-rata EQ pemain musik klasik (130,63) lebih tinggi dibanding nilai rata-rata EQ pemain musik pop jazz (121,07) pada mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, maka dapat dikemukakan saran perlunya seseorang untuk meningkatkan kecerdasan emosional untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan, dan musik dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam upaya peningkatannya. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana musik dapat mempengaruhi EQ seseorang. Peneliti juga dapat membandingkan jenis musik lain dengan sampel yang lebih banyak.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ashby, Arved. (2004). *The Pleasure of Modernist Music*. New York: University of Rochester Press.
- Berendt, Joachim E. (1981). *The Jazz Book: From Ragtime to Fusion and Beyond*. New York: Lawrence Hill Books.
- Goleman, Daniel. (2015). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia.
- Mack, Dieter. (2009). *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Mutaqqin, Moh. (2008). *Seni Musik Klasik Jilid I*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Ngalifah, Siti. (2010). "Pengaruh Musik Klasik Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di TK Kemala Bhayangkari 06 Glondong Tirtomartani Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010" (Skripsi). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id>. Diakses pada 25 Maret 2015.
- Purwanto, Rachmat, Adrian. (2010). "Becoming Jazz Musician: Pola Sosialisasi Musik Jazz Pada Beberapa Musisi Balejazz". (Skripsi). Jakarta: Universitas Indonesia, dalam <http://lib.ui.ac.id>. Diakses pada 1 April 2015.
- Rachmawati, Yeni. (2005). *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Panduan.
- Saing, Klementina, Saloma. (2007). "Pengaruh Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah". (Tesis S-2). Medan: Universitas Sumatera Utara, dalam <http://repository.usu.ac.id>. Diakses pada 28 Mei 2015.
- Salim, Danny. (2010). "Pengaruh Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2 SMUK 1 Salatiga". (Skripsi S-1). Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, dalam <http://repository.uksw.edu>. Diakses pada 17 Maret 2015.
- Salim, Djohan. (2006). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Shapiro, Lawrence, E. (1997). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Jakarta : Gramedia.
- Siregar, Sarah, Finanda. (2008). "Perbedaan Kecerdasan Emosi Remaja Yang Menyukai Musik Rok dan Remaja Yang Menyukai Musik Jaz". (Skripsi S-1). Medan: Universitas Sumatera Utara. Dalam <http://repository.usu.ac.id>. Diakses pada 17 Maret 2015.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Szwed, F, John. (2013). *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Taher, Dahlan. (2009). *Sejarah Musik 2*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. TP
- Taufik, Hirzi, Aziz. (2007). “Mengomunikasikan Musik Terhadap Anak,” dalam *Mediator Jurnal* Volume 8, no. 2. <http://download.portalgaruda.org>. Diakses pada 26 Maret 2015.
- Wangsa, Teguh. (2013). *Mukjizat Musik*. Yogyakarta: Lintang Aksara.

